



MURAL SOLIDARITAS: Sejumlah remaja menyelesaikan pembuatan mural bertema Solidaritas untuk Palestina di Gang Jambu Kedaung Depok, Jawa Barat, kemarin. Remaja Majelis Al Muntaqilin di wilayah tersebut membuat mural ini sebagai aksi solidaritas serta doa bagi warga muslim Palestina dan Masjid Al Aqsa terhadap serangan pasukan Israel.

UGM Borong 7 Juara di MTQ Mahasiswa

YOGYA (KR) - Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) berhasil membongkar tujuh juara dalam MTQ Mahasiswa Nasional yang diselenggarakan secara daring pada 15 Maret-4 April 2021. Pada MTQ yang diadakan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ini terdapat sembilan cabang yang dilombakan. Cabang tersebut adalah Musabaqah Tilawatil Quran (Putra dan Putri), Musabaqah Tartilil Quran (Putra dan Putri), Musabaqah Hafidzil Quran, Musabaqah Khatthil Quran, Musabaqah Fahmil Quran, Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Alquran, Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Alquran dan Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Alquran.

"Kami bersyukur dan bangga, atas pencapaian kafilah MTQ UGM. Prestasi yang diraih menunjukkan, mahasiswa UGM memiliki semangat yang tinggi baik pada aspek akademik maupun religiusitas," ujar Kasubdit Kreativitas Mahasiswa UGM, Suherman dalam siaran persnya, Rabu (19/5)

Ia berharap prestasi ini dapat memberikan semangat mahasiswa UGM untuk terus mengukir prestasi di tengah keterbatasan di pandemi Covid-19. Prestasi yang berhasil diraih UGM adalah juara 1 Musabaqah Tilawatil Quran Putra oleh Labib Ezzat Zulfikar (Fakultas Teknik), juara 1 Musabaqah Tilawatil Quran Putri diraih Prima Miftahul Jannati (Fisipol), juara 3 Musabaqah Tartilil Quran Putra dimenangkan Ahmad Syaury Tafrihani (Fakultas Farmasi) dan juara Harapan 1 Musabaqah Tartilil Quran Putri diraih Alyssa Mutiara F (Fakultas Ilmu Budaya).

Berikutnya, Juara Harapan 2 Musabaqah Khatthil Kontemporer diraih Dewi Setianingsih (Fakultas Geografi), Juara Harapan 2 Musabaqah Desain Aplikasi Al Quran diraih Alfiah Nur Hidayati dan Mazaya Sabrina Nurkholik (Sekolah Vokasi) serta juara 1 Musabaqah Syarhil Quran diraih Dina Arifka (Fakultas Psikologi), Muftikhatul Muna (Fisipol) dan Salsabillia Amiyard Siwi (Fisipol). **(Ari)-d**

BRIN PERKUAT SDM UNGGUL

Tingkatkan Ekosistem Riset dan Inovasi

JAKARTA (KR) - Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memperkuat sumberdaya manusia (SDM) unggul untuk meningkatkan ekosistem riset dan inovasi di Tanah Air, yang pada gilirannya bisa menjadi pondasi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

"Kita harus memperkuat SDM unggulnya, karena riset dan inovasi bagaimanapun juga komponen utamanya itu adalah SDM," kata Kepala BRIN Laksana Tri Handoko dalam Webinar "Ekosistem Inovasi Teknologi Penanganan Covid-19: Peta dan Upaya Penguatannya" di Jakarta, Rabu (19/5).

Handoko menuturkan, untuk meningkatkan riset dan inovasi, input yang diperlukan ada tiga, yakni SDM unggul, infrastruktur dan

anggaran.

SDM unggul memiliki proporsi yang lebih besar, yakni 70 persen, sementara infrastruktur bisa 15-20 persen dan sisanya baru anggaran. Dengan demikian, anggaran memiliki proporsi paling kecil sebagaimana menjadi praktik terbaik di berbagai negara di dunia.

"Tanpa anggaran, semua tidak bisa bergerak. Tetapi, sebagai komponen input, anggaran itu paling kecil, yang paling besar itu SDM un-

gul dan sayangnya SDM unggul itu tidak bisa diciptakan dalam waktu singkat, melainkan memerlukan waktu dan memerlukan generasi," ujar Handoko.

Karena penciptaan SDM unggul membutuhkan waktu dan proses, tidak boleh lengah untuk senantiasa memperbaiki dan meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM Indonesia, sehingga memiliki keunggulan di riset dan inovasi.

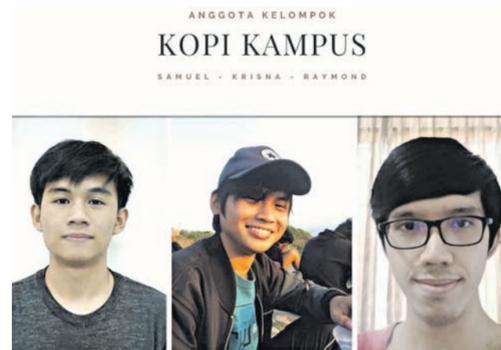
Dalam memperkuat pengembangan SDM, dukungan BRIN antara lain berupa dukungan dana untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi SDM dan mencari talenta-talenta baru, termasuk para diaspora yang masih ada di luar negeri. **(Ant)-d**

KEDAI KOPI KAMPUS TERUS BERKEMBANG

Bisnis Mahasiswa UKDW Raih Hibah KBMI

YOGYA (KR) - Tim mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta berhasil mendapatkan hibah Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI). Program ini diinisiasi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbud Ristek.

Keberhasilan dalam hibah KBMI tersebut sebagai implementasi dari kebijakan Kedai Kopi Kampus, Matius Krisna Gunarno dan Raymond Kurniawan (ketiganya mahasiswa Informatika Angkatan 2017) mengajukan usaha yang fokus pada bidang kuliner. Keberhasilan tim ini tidak lepas dari bimbingan Winta Trihatu Satwikasanti MSc, Dosen Desain Produk sekaligus Ke-



Tim dari UKDW yang berhasil mendapatkan hibah KBMI.

pala Centre of Entrepreneurship and Innovation (Centrino) UKDW.

Samuel selaku ketua tim sekaligus pemilik bisnis Kedai Kopi Kampus, Rabu (19/5) menuturkan, usahanya fokus ke produk minuman kopi kekinian. Ide untuk membuka usaha itu berawal dari kecintaan pada minuman kopi dan pe-

ngalaman kerja di sebuah kedai kopi. Ia kemudian membulatkan tekad untuk membuka kedai kopi pada bulan Februari 2020 lalu.

"Produk yang kami pasaran berupa es kopi susu dengan berbagai varian rasa dan beberapa minuman non kopi sebagai pelengkap menu. Saat itu saya harus memikirkannya dengan keterba-

atasan modal, bagaimana saya bisa buka kedai kopi yang secara kualitas tidak kalah dari kedai terkenal lain," kata Samuel.

Dalam usaha yang dirintisnya, Samuel menitikberatkan pada membangun image digital melalui sosial media dan online food. Adapun untuk promosi usaha, dirinya mencoba menawarkannya terlebih dahulu kepada kerabat dan teman dekatnya. Proses itu sangat dibutuhkan, karena bisa menjadi sarana promosi *peer to peer* yang gratis, maka metode ini sangat bermanfaat.

Samuel mengaku, mendapat informasi terkait program KBMI dari salah satu dosen Informatika UKDW. Ia lantas mengajak Krisna dan Raymond untuk menyusun proposal pengembangan bisnis Kedai Kopi Kampus. **(Ria)-d**

EKONOMI

CCEPI Bantu Paket Sembako



CCEPI dalam acara kegiatan sosial.

YOGYA (KR) - Coca-Cola Europacific Partners Indonesia (CCEPI) mengadakan berbagai kegiatan sosial bersama masyarakat di sekitar pabrik dan sales office di seluruh Indonesia untuk merayakan Idul Fitri 1442 H. Di wilayah Jawa Tengah, CCEPI menyerahkan 170 paket sembako dan 36.000 botol minuman produksi CCEPI pada warga di 5 desa

sekitar pabrik (Randugunting, Harjosari, Lemahireng, Samban, dan Jatijajar) serta lembaga dan instansi rekanan.

"Kami bersyukur bahwa tahun ini kami dapat mendukung berbagai perayaan Ramadan dan Idul Fitri bersama masyarakat sekitar yang merupakan pemangku kepentingan utama kami. Mudah-mudahan ini ber-

manfaat dan memberikan kebahagiaan kepada masyarakat," kata Regional Corporate Affairs Manager - East CCEPI Armyntanti Hanum Kasmito dalam rilisnya, Rabu (19/5).

Ditambahkan, selain memberikan dukungan rutin terkait perayaan hari besar keagamaan, CCEPI juga senantiasa berusaha mendukung pengembangan masyarakat sekitar melalui berbagai inisiatif sosial kemasyarakatan.

Seperti program Water Stewardship untuk mengembalikan jumlah air yang terpakai dalam proses produksi kembali ke alam dan masyarakat, City Clean-ups (termasuk kegiatan Bali Beach Clean Up yang sering mendapatkan penghargaan). **(Ria)-d**

AIRLANGGA OPTIMIS DI KUARTAL 11 MENCAPAI 7 PERSEN

Positif, Pertumbuhan Ekonomi di Sejumlah Provinsi

JAKARTA (KR) - Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengaku optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II tahun 2021 bisa mencapai 7 persen. Pasalnya pada kuartal ke II tahun 2021 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh peningkatan di sektor konsumsi pemerintah yang mencapai 2,96 persen, kemudian ekspor mencapai 6,74 persen dan impor 5,27 persen.

"Kita optimis pertumbuhan ekonomi pada kuartal II tahun 2021 sebesar 7 persen. Kita tahu pada kuartal II tahun ini bersamaan dengan Idul Fitri, di mana hampir setiap tahun mengalami kenaikan konsumsi masyarakat dan tentunya kenaikan itu menjadi dorongan untuk menaikkan pertumbuhan ekonomi di kuartal II," kata Airlangga dalam acara halal bi halal dengan wartawan secara virtual, di Jakarta, Rabu (19/5).

Namun yang perlu didorong di kuartal II tahun 2021 yakni konsumsi rumah tangga dan LMRT dan pembentukan modal tetap bruto, supaya bisa tumbuh lebih tinggi seperti yang diharapkan ke 7 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia selama

tahun 2021 sekitar 5,4 persen. Serta perkiraan ekspor akan mencapai 40 persen dan impor mencapai 5,3 persen.

Airlangga juga mengatakan, optimisme pertumbuhan ekonomi itu juga karena melihat harga konstan sebesar Rp 2.589 triliun. Sementara pada kuartal I tahun 2021 sudah bisa dicapai di angka Rp 2.683 triliun. Sehingga tentu untuk mencapai Rp 2.700 an triliun relatif bisa tercapai.

"Selain itu dengan peredaran uang tunai pada masa lebaran 2021, menurut data Bank Indonesia (BI) mencapai Rp 154,5 triliun atau meningkat 41,59 dibandingkan periode Lebaran tahun 2020 lalu yang mencapai Rp 109,2 triliun, ini mengindikasikan pemulihan ekonomi yang terus berlan-

jut. Peningkatan permintaan uang tunai pada Lebaran 2021 ini, sesuai perkiraan BI serta sejalan dengan data indikator pertumbuhan ekonomi dan peningkatan mobilitas masyarakat," kata Airlangga.

Kemudian adanya program Bantuan Sosial Tunai (BST) dari pemerintah yang pembayarannya dilakukan bertepatan dengan periode Lebaran. Pelarangan mudik 2021 pada masa PPKM Mikro, yang masih memungkinkan adanya mobilitas dan aktifitas ekonomi dan sosial masyarakat, berbeda dengan tahun 2020 lalu dalam masa PSBB. "Dengan angka tersebut, maka jalur pertumbuhan ekonomi berada pada jalur *on the track*," tegasnya.

Ditambahkan Airlangga, beberapa provinsi sudah tanda-tanda perbaikan positif itu seperti Papua yang tumbuhnya 14,28 persen, Sulteng 6,2 6 persen, DIY 6,14 persen, Sulawesi Utara 1,87 persen, Sultra 0,06 persen, NTT 0,12 persen, Papua Barat 1,47 persen, Babel 0,97 persen dan Maluku Utara 13,45 persen. **(Lmg)-d**

DIY PUSAT PERDAGANGAN

Kadin Bersinergi dengan Pemangku Kepentingan

YOGYA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY Bidang Perdagangan dan Promosi harus bersinergi serta berkolaborasi dengan pemangku kepentingan yaitu Pemda DIY termasuk Pemkot/Pemkab, Perguruan Tinggi dan media massa. Sinergi dan kolaborasi tersebut guna mewujudkan ide Yogyakarta sebagai pusat perdagangan bagi wilayah DIY dan Jawa Tengah selatan sebenarnya sudah digulirkan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X beberapa tahun yang lalu.

"Ide tersebut harus diangkat kembali oleh Pengurus Kadin DIY 2020-2025 khususnya Bidang Perdagangan dan Promosi. Untuk itu pengurus harus bersinergi dan berkolaborasi dengan semua pihak," ujar Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi dan Keanggotaan Kadin DIY Robby Kusumaharta dalam Diskusi Terbatas bertema 'DIY Sebagai Pusat Perdagangan' di University Club (UC) UGM Yogyakarta, Senin lalu (18/5).

Penasehat Kadin DIY Heri Dendy menyampaikan atensi Yogyakarta sebagai pusat perdagangan cukup besar, apalagi seka-

rang didukung fasilitas Bandara Internasional Yogyakarta, (BIY). "Apabila BIY dapat dimanfaatkan secara optimal maka realisasi ide Gubernur tersebut semakin dekat untuk direalisasikan," tegas Robby.

Di sisi lain, pusat perdagangan juga membutuhkan fasilitas griya niaga (trading house) dan inkubator bisnis. "Pembangunan griya niaga dan pengembangan inkubator bisnis menjadi faktor pendukung untuk terwujudnya pusat perdagangan," ujarnya.

Faktor lain untuk mendukung terwujudnya Yogyakarta sebagai pusat perdagangan adalah tersedianya pusat-pusat pertokoan mal, posisi strategis Yogyakarta, dan fasilitas jalan tol serta jalan lintas selatan yang sedang dan akan dibangun. Dengan adanya jalan tol dan jalan lintas selatan nantinya dapat menghubungkan Jateng selatan bagian barat serta Jateng selatan bagian timur yang melewati DIY sehingga beberapa kota di wilayah tersebut dapat terkoneksi dengan baik dalam bentuk transportasi dengan lebih cepat dan lancar. **(Ira)-d**

PERTAHANKAN YOGYA SEBAGAI KOTA BATIK DUNIA

Dekranasda dan BDI Yogyakarta Regenerasi Pembatik

YOGYA (KR) - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) DIY menjalin kerja sama dengan Balai Diklat Industri (BDI) Yogyakarta menggelar Diklat 3in1 pembuatan batik tulis berupa pelatihan, sertifikasi dan penempatan kerja. Program 3in1 ini guna membantu mewujudkan regenerasi pembatik khususnya menasar generasi milenial sekaligus mempertahankan secara berkesinambungan predikat Yogyakarta Kota Batik Dunia.

Wakil Ketua III Dekranasda DIY Tazbir Abdullah mengatakan, diklat ini merupakan salah satu tugas penting Dekranasda DIY untuk mempertahankan keberlanjutan batik kepada generasi muda, seiring predikat



Generasi milenial yang mengikuti diklat 3in1 pembuatan batik tulis.

yang disandang Yogya sebagai Kota Batik Dunia. "Jadi kita menggelar diklat pembuatan batik tulis khusus bagi generasi milenial untuk regenerasi pembatik dan supaya dapat mempertahankan keberlanjutan batik kepada generasi muda. Seiring predikat

ada evaluasi dari World Craft Council (WCC) agar supaya DIY bisa melakukan inovasi batik dan regenerasi pembatik guna mempertahankan predikat tersebut," tuturnya di Balai Diklat Industri, Selasa (18/5). Tazbir menyatakan diklat

pembuatan batik tulis ini diikuti 32 peserta yang telah diseleksi yang akan mendapatkan pelatihan, sertifikasi hingga penempatan kerja. Penempatan kerja program yang digulirkan BDI Yogyakarta ini sangat menarik sehingga akan membantu regenerasi pembatik di DIY.

Kepala BDI Yogyakarta Tevi Dwi Kurniaty menambahkan, sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian (BPSDMI Kemenperin), pihaknya bertugas melaksanakan diklat bagi SDM industri. BDI Yogyakarta mendapatkan tugas memberikan pelatihan dengan spesialis tertentu. **(Ira)-d**